

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal keharusan untuk membentuk manusia dengan akhlak mulia dan moral etik yang tinggi. Melalui pendidikan, individu dilengkapi dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi kehidupan sosial dan mempertahankan martabatnya dalam masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan adalah langkah yang sangat penting dalam upaya manusia untuk mencapai taraf hidup yang berkualitas. dengan kata lain pendidikan berfungsi memanusiakan manusia agar menjadi manusia yang benar sesuai dengan norma.

Peserta didik diharapkan mampu mengaplikasikan informasi yang diperoleh untuk menciptakan konsep yang relevan, menghasilkan ide-ide yang masuk akal, dan berkolaborasi dengan sesama peserta didik guna mengoptimalkan perkembangan kemampuan mereka dengan cara yang efisien. Pemberian pembelajaran IPA kepada seluruh siswa, termasuk di tingkat sekolah dasar, sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan kerjasama. Melalui pembelajaran IPA, diharapkan siswa dapat mempersiapkan diri menghadapi kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi dalam era globalisasi saat ini.

Kesuksesan pembelajaran dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa, di mana mereka yang awalnya tidak paham menjadi paham dan yang kurang mengerti menjadi mengerti. Namun, pelaksanaan yang digunakan pembelajaran IPA di kelas V di SD Negeri 106820 Pancur Batu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mencapai hasil belajar yang rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi, kurangnya antusiasme, kurangnya semangat belajar, dan cenderung pasif pada sebagian siswa. Faktor yang lain yang akan berperan adalah kurangnya respon siswa terhadap pertanyaan dan penjelasan guru, serta kurangnya keterlibatan aktif dalam proses berpikir, perkembangan individu yang mengikuti proses pembelajaran dan menjadi penilaian keberhasilan siswa dalam pendidikan.

Kualitas hasil belajar sangat tergantung pada kualitas proses pembelajaran. Sayangnya, mata pelajaran IPA sering dianggap sulit oleh siswa, yang menyebabkan tingkat hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini juga secara langsung berdampak pada hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 106820 Pancur Batu. Penggunaan LKPD memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan mereka, sehingga mereka dapat lebih memahami materi. LKPD menjadi komponen penting dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPA dan berperan kunci dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Saat ini LKPD di sekolah masih cenderung bersifat verifikatif, yaitu hanya digunakan untuk memverifikasi pemahaman konsep atau prinsip yang telah diajarkan. Peranan LKPD dalam pencapaian tujuan-tujuan suatu pembelajaran. Selama ini LKPD dapat dilaksanakan di sekolah masih bersifat verifikasi yaitu hanya membuktikan konsep atau prinsip yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru wali kelas V di SD Negeri 106820 Pancur Batu, ditemukan bahwa peserta didik hanya menggunakan buku pelajaran sebagai sumber utama pembelajaran dan menggunakan LKPD dengan desain yang sederhana sehingga peserta didik menjadi bosan dan jenuh. Keterbatasan sumber belajar ini menyebabkan ketidakminatan siswa dan kesulitan pemahaman materi, karena buku pelajaran menyajikan informasi secara umum dan kurang menarik, mengakibatkan proses pembelajaran ini menjadi monoton. Selain itu, metode pengajaran yang telah diterapkan cenderung bersifat guru yang berpusat dengan buku pelajaran dengan siswa yang lebih banyak berperan sebagai pendengar dan mencatat penjelasan guru. Sebagian siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Pro yang mereka gunakan dalam proses pembelajaran dan kurangnya upaya untuk mengajak siswa berpartisipasi aktif.

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai tujuannya. Pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL) memfokuskan pada aktivitas siswa yang berupa pengumpulan informasi dan pemanfaatanya untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi

kehidupan siswa itu sendiri maupun bagi orang lain, namun tetap terkait dengan SK, KD kurikulum.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPA Materi Lingkungan Jadi Rusak Kelas V SD Negeri 106820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Agar penelitian lebih terarah kepada pokok permasalahan maka dilakukan identifikasi masalah terhadap permasalahan peneliti yaitu :

1. LKPD yang digunakan masih sederhana yang berisi soal saja.
2. LKPD belum pernah dikembangkan di dalam pelajaran IPA menggunakan *background* yang menarik.
3. Peserta didik yang kurang paham dalam materi yang dijelaskan oleh guru dikelas.
4. Peserta didik masih belum merespon terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dapat dibatasi dan difokuskan pada Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada pelajaran IPA muatan materi lingkungan jadi rusak kelas V SD Negeri 106820 Pancur Batu Tahun Ajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas dapat ditarik beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana aspek kevalidan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) agar peserta didik berpikir kritis saat pembelajaran IPA dengan materi Lingkungan Jadi Rusak di kelas V SD Negeri 106820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPA materi Lingkungan Jadi Rusak yang berlangsung di kelas V SD Negeri 106820 Pancur Batu Tahun Ajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari pemaparan sebagaimana rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui aspek kevalidan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) agar peserta didik berpikir kritis saat pembelajaran IPA dengan materi Lingkungan Jadi Rusak di kelas V SD Negeri 106820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPA materi Lingkungan Jadi Rusak yang berlangsung di kelas V SD Negeri 106820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari beberapa pemaparan di atas adapun manfaat dari peneliti tersebut yaitu:

1. Bagi Peneliti

Sesuatu yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bangku kuliah dan memberikan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar serta sebagai pengembangan ide yang kreatif dan inovatif di kesempatan yang telah ada, dan juga kepada peserta didik bisa membuat cara-cara baru untuk melengkapi cara belajar mereka di sekolah.

2. Bagi Guru

Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis Project Based Learning dapat dijadikan sebagai inovasi yang aktif dan dapat membantu seorang guru dalam mengajar karena dengan adanya suatu lkpd sebagai alat bantu mengajar seorang guru mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat juga memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Bagi Peserta Didik

Dengan pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dengan materi lingkungan jadi rusak ini diharapkan dapat menggunakan dengan baik sesuai kebutuhan dalam proses pembelajaran IPA dan pedoman dalam memahami materi lingkungan jadi rusak dan juga sebagai media penunjang belajar agar peserta didik semakin mudah memahami materi yang di ajar di depan kelas.

4. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat membantu dan memberikan tambahan buku sebagai referensi perpustakaan sekolah dan juga percontohan untuk para peserta didik untuk mengubah cara belajar siswa tersebut disekolah